

KAJIAN ETIS TEOLOGIS ATAS TINDAKAN ABORSI MEDIS DI GERMITA JEMAAT LEMBONG RINTULU MAMAHAN

GINA VIA IRENE ARUNDAA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tindakan aborsi medis dari perspektif etis teologis di GERMITA Jemaat Lembong Rintulu Mamahan, menguraikan pemahaman aborsi medis menurut jemaat untuk meluruskan pemahaman yang belum sepenuhnya memahami mengenai aborsi medis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di GERMITA Jemaat Lembong Rintulu Mamahan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data utama diperoleh melalui observasi partisipatif di lokasi penelitian dan wawancara terstruktur dengan berbagai informan, seperti pendeta, Vikaris, Majelis, dan anggota jemaat. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa jemaat GERMITA Lembong Rintulu Mamahan memiliki pemahaman yang bervariasi tentang aborsi medis, dengan kecenderungan untuk membenarkannya dalam kondisi darurat medis. Namun, stigma sosial yang dialami oleh pelaku aborsi medis menunjukkan adanya kesenjangan antara ajaran kasih Kristen dan praktik sosial di lapangan. Kajian etis-teologis menunjukkan bahwa aborsi medis dalam kondisi darurat dapat dibenarkan dari perspektif deontologis, teleologis, dan kontekstual, dengan prioritas pada penyelamatan nyawa ibu.

Kata Kunci: Etika Kristen, Aborsi Medis, GERMITA Jemaat Lembong Rintulu Mamahan.

ETHICAL THEOLOGICAL STUDY OF MEDICAL ABORTION IN GERMITA JEMAAT LEMBONG RINTULU MAMAHAN

GINA VIA IRENE ARUNDAA

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine in depth the act of medical abortion from a theological ethical perspective in GERMITA Jemaat Lembong Rintulu Mamahan, describing the understanding of medical abortion according to the congregation to straighten out the understanding that has not fully understood medical abortion. This research is a qualitative research with descriptive method conducted in GERMITA Congregation Lembong Rintulu Mamahan.

The data collected in the study used qualitative methods with a descriptive approach. Primary data sources were obtained through participatory observation at the research site and structured interviews with various informants, such as the pastor, vicar, assembly, and congregation members. Primary data was collected directly through observations and interviews, while secondary data was obtained from supporting documents and archives.

Based on the results of the study, it indicates that the GERMITA Lembong Rintulu Mamahan congregation has a varied understanding of medical abortion, with a tendency to justify it under medical emergency conditions. However, the social stigma experienced by perpetrators of medical abortion suggests a gap between the teachings of Christian love and social practice on the ground. The ethical-theological study shows that medical abortion under emergency conditions can be justified from deontological, teleological, and contextual perspectives, with priority on saving the life of the mother.

Keywords: Christian Ethics, Medical Abortion, GERMITA Congregation Lembong Rintulu Mamahan.